

## ABSTRAK

### KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *BUNGKAM SUARA* KARYA J.S. KHAIREN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA: KAJIAN STILISTIKA

Oleh

DINI ANANDA DEFI

Masalah dalam penelitian ini adalah kritik sosial dalam novel *Bungkam Suara* karya J.S. Khairen dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA melalui kajian stilistika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kritik sosial dalam novel *Bungkam Suara* karya J.S. Khairen dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA melalui kajian stilistika. Metode penelitian yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan sumber data dalam penelitian adalah novel *Bungkam Suara* karya J.S. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat data kritik sosial yang meliputi kritik sosial bidang politik, kritik sosial bidang ekonomi, dan kritik sosial bidang sosio-budaya yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam gaya bahasa retorik berupa (anastrof, apofasis atau preteresis, apostrof, polisindeton, kiasmus, eufemismus, litotes, histeron porteron, erotesis atau pertanyaan retorik, koreksio atau epanortosis, hiperbola, paradoks) dan gaya bahasa retorik berupa (metafora, epitet, ironi, sinisme, sarkasme, satire). Dari data tersebut gaya bahasa ironi, sinisme, dan metafora serta kritik sosial bidang sosio-budaya paling banyak ditemukan dalam novel *Bungkam Suara*. Data-data tersebut diperoleh dari hasil analisis terhadap 44 episode dan telah merepresentasikan novel *Bungkam Suara* karya J.S. Khairen menggunakan kritik sosial yang diklasifikasikan melalui gaya bahasa.

Hasil penelitian ini dapat dikaitkan sebagai suplemen pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka Capaian Pembelajaran elemen kompetensi menulis Fase F kelas XII pada buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Bab 6 "Menulis Praktik Baik dan Cerita tentang Lingkungan" kegiatan pembelajaran F dengan Tujuan Pembelajaran "Menulis Indah dengan Gaya Bahasa". Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terkait yaitu bernalar kritis.

**Kata kunci:** Kritik Sosial, Stilistika, *Bungkam Suara*, Gaya Bahasa, Kurikulum Merdeka.